

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan pemilihan judul

Setiap perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaannya bertujuan untuk mendapatkan laba. Dalam pencapaian tujuan tersebut harus ada suatu perencanaan yang efektif dan efisien, walaupun dalam pelaksanaannya terkadang tidak sesuai dengan yang direncanakan semula. Hal ini terjadi disebabkan oleh berbagai faktor, misalnya sistem informasi yang kurang memadai dan tidak terdapatnya keefisienan dan keefektifan kerja sehingga dapat menimbulkan penyelewengan.

Untuk menjaga hal-hal yang tidak diharapkan, diperlukan suatu perencanaan dan pengawasan yang sebaik-baiknya agar dapat membantu manajemen dalam mengelola kegiatan usaha terutama yang menyangkut pengawasan harta kekayaan perusahaan.

Salah satu harta kekayaan yang terpenting adalah persediaan karena persediaan dapat mempengaruhi kelancaran produksi dan tingkat penjualan barang. Untuk dapat memberikan hasil yang baik maka rencana yang sudah disusun harus diikuti dengan pengawasan dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan pengawasan persediaan tidak kalah pentingnya dengan membuat perencanaan. Pentingnya pengawasan dipengaruhi oleh sifat yang melekat pada manusia itu sendiri yang cenderung menyalahi wewenang yang diberikan kepadanya. Pengawasan persediaan meliputi pekerjaan untuk menjaga mutu persediaan, memelihara jumlah persediaan,

Demi terdapatnya jaminan yang memadai atas keamanan persediaan maka perusahaan perlu melakukan suatu sistem pengawasan yang baik.

Masalah pengawasan inventory terdiri dari :

- a. Pengawasan phisik ;
- b. Pengawasan akuntansi ;
- c. Pengawasan jumlah yang dibutuhkan.¹

Pengawasan yang baik terhadap persediaan yang dilakukan perusahaan dapat menghasilkan informasi yang tepat waktu dan akurat kepada manajemen. Informasi ini untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam pengambilan keputusan untuk periode berikutnya.

Karena persediaan merupakan salah satu unsur yang menentukan besar kecilnya laba yang akan diperoleh perusahaan, maka pengawasan terhadap persediaan perlu diperhatikan secara serius.

Dengan melihat pentingnya peranan pengawasan persediaan ini, maka penulis tertarik untuk memahaminya secara lebih mendalam. Usaha yang penulis lakukan adalah dengan melakukan riset di PT. PRIMA INTI PERKASA MEDAN, yang merupakan perusahaan manufaktur.

Dan ini merupakan alasan bagi penulis untuk meneliti dalam rangka pendukung pembuatan skripsi. Sehingga penulis membuat proposal outline skripsi

¹ S. Hadibroto, Masalah Akuntansi. Buku Satu. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 1992, hal. 62.